Nama : Banna

Umur : 27

Alamat : Limbong

Masyarakat/Majelis

Nama : Beyamin Duma,

Umur : 55

Almat : Limbong

Toko Agama/ Ketua Majelis

pedoman Wawancara Untuk Ketua Adat

Informan Ke 1

Nama : Tekkai

Umur :

Alamat : Limbong

Pekerjaan : kepala Rumah Tangga/ Ketua Adat

1. Sebagai ketua Adat, bagaimana pemahaman bapak menggenai tradisi massuru' yang sering dilaksanakan dalam kampung ini ketika ada seseorang melnggar peraturan dalam kampung?

   Jawaban: massuru' ini adalah suatu kegiatan atau acara yang dilakukan masyarakat di Dusun Limbong, untuk menggakui kesalahan dan memperkuat persatuan dalam masyarakat demi utuhnya kesatuan dalam membangun kebersamaan dan kedamain dalam masyarakat agar tidak terulang kesalahan yang sama.

2. Siapa yang pernah melakukan tradisi ini?

   Jawaban: yang baru-baru ini melaksanakan tradisi ini Banna, akan tetapi tradisi ini, semua orang dalam kampung pernah melaksanakan tradisi ini karna massuru, itu macam-macam berdasarkan kesalahan yang ia lakukan.

3. Apa penyebabnya sehingga seseorang yang bernama Banna ini pernah melaksanakan tradisi *massuru'*?

   Jawaban : karena sudah ada anak dalam perutnya sebelum menikah itulah sesebnya beliau diberikan sanksi namanya malaksanakan tradisi *massuru*.

4. Bagaiamana tahap penyelesain tradisi *massuru?* Apa yang digunakan? untuk apa hewan itu digunakan?

   Jawaban: diketahi oleh bahwah yang bersangkutan sudah hamil sebelum menikah, untuk itu kita memenggil, kedua pihak, yang bersangkutan dalam hal ini yang bersangkuan saya maksud adalah yang hamil di luar nika, untuk "*dibisara"* dalam pembisaraan itu, kita menentukan sanksi yang diberikan dan penetapan tanggal pelaksanaan tradisi *massuru'*. Pemotongan hewan.

   Jawaban: yang digunakan dalam melaksanakan tradisi *massuru'* banyak daun siri, kapuk, dan buah pinang sama halnya dalam kekritenan. Bahwa daun siri ini sebagai Alkitabya dan *kapuk* sebagai polpenya. Dan hewan yang digunakan sesuai tingkat kesalahanya. Kalau orang hanya melaggar kesalahan seperti hamil diluar nika hanya memotong, ajing, ayam dan babi.

   Jawaban: Ajing, untuk keluar dari kegelapan, (dipake tassu' bamba upatassu, kadakena lan liu mai tondok, sia usseroi kedake to upalako kasalan,) karana dulunya orang yang melakukan kesalahan itu dalam ha seperti hamil sebelum menika di *kattu sunga'* tetapi sekarang sudah diganti

suga'na dengan menyembeli hewan ajing. Kemudian Ayam digunakan sebagai lambang pengakuan bahwa yang bersangkutan benar-benar bersalah (*dipake upembu'tui kasalan*). Babi digunakan sebagai tanda maaf dan juga ucapan syukur yang bersangkutan bahwa untuk dia akan bertobat (*dipake sipagarri' sia ma'kurresumanga'*). Pemotongan hewan-hewan tersebut sebagai tanda perbersihan diri dari hokum adat yang telah dilanggar, namanya *massuru' tallunggallo.*

5. Sebagai ketua Ada tapa tujuan dari *massuru'* ini? atau maknanya?

   Jawaban: tujuan dari massuru' untuk membawa masyarakat yang bersangkutan memulikan relasi menyadari kesalahanya memperbaiki hidupnya kembali serta memberikan kampung, maknanya supaya berdamain dalam kampung hidup dalam ketenangan, terhindar dari prnyakit atau bencana-bencana.

Pedoman Wawancara Untuk Masyarakat Yang Pernah Melaksanakan Tradisi *Massuru'*

Nama : Banna

Umur : 27

Alamat : Limbong

Pekeraan : Ibu Rumah Tangga

1. Sebagai orang tuan, mohon maaf saya mau bertanya karena saya menpatkan informasi bawah ibu/bapak, pernah dikarenakan sanksi untuk melaksanakan tradisi *massuru'?* apa penyebabnya sehingga ibu dan bapak pernah malaksanakan tradisi ini?

   Jawaban: ia saya pernah diberikan sanksi untuk melaksanakan tradisi *massuru'* karena ada kesalahan yang saya lakukan sebelum menika.

2. Itu namanya *massuru'* bagi ibu adakah namanya menggasihi, berdamai dan memafkan didalamnya?

   Jawaban: iya itu namanya massuru' ada namnya mengasihi, berdamai dan memaafkan diwujudkan didalamya.

3. Apa tujuan dari *massuru* ini bagi ibu? Atau maknanya?

Jawaban: tujuanya bagi kami itu membersikan diri dari kesalahan dosa yang perna dilakukan, memulihkan kembali hubungan antar sesema saling berdamat, maknanya *dikua tamalapuk.*

Pedoman Wawancara Untuk Tokoh Agama

Nama : Beyamin Duma'

Umur : 55

Alamt : Limbong

Pekerjaan : Kepala Rumah Tangga

1. Apakah Bapak pernah melihat pelaksanaan Tradisi *massuru'* di dusun limbong ini?

   Jawaban: bukan hanya melihat secara langsung, namun pernah mengalami cerrah pribadi, karena salah dalam melangkah.

2. Kira-kira kalau tradisi *massuru'* ini dihubungkan dengan Kekristenan menurut pandangan bapak, adakan nilai-nilai Kekristenan diwujudkan didalamya seperti ; kasih, pegampunan, tanggung jawab, perdamain dan pertobatan?

   Jawaban: ia dalam melaksanakan tradisi *massuru'* sama halnya dalam gereja bahwa orang yang melakukan kesalahan tidak dilayani dalam gereja

sebelum mengakuai kesalahanya dan bertobat. Sama haknya dalam tradsisi massuru' bahwah orang yang bersalah megakuai kesalahanya dan bertobat lewat tradisi *massuru'* jadi kita mengasihi orang itu ketika kita menyuruh orang itu untuk melakukan tradisi *massuru* supaya terhindar dari bencana dan memulihkan hubungan kembali dengan keadaan sekitar, jadi dalam *massuru* diwujudkan namanya kasih, kejujuran, tanggung jawab, pertobatan, kebersamaan, dll.

3. Dari pandangan bapak apa tujuan *massuru* ini dilakukan atau maknanya?

   Jawaban: menurut saya itu tujuannya mengakuai kesalahan, pertobatan dan membersikan diri, serta kampung akitab dosa yng perna dilakukan, maknanya itu menurut saya supaya kita hidup tenang aman dalam masyarakat.